

Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Readable* terhadap Pemahaman Membaca Teks Naratif Berbahasa Inggris

Fitri Nur Aisyah¹, Ismalianing Eviyuliwati^{2*}

^{1,2}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten

***Penulis korespondensi: eviyuliwati@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendapatkan data empiris apakah ada pengaruh signifikan dari penggunaan Aplikasi *Readable* sebagai media pembelajaran terhadap pemahaman membaca teks naratif berbahasa Inggris pada siswa kelas X (sepuluh) di sebuah SMA swasta di Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen kuasi. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa dan dibagi menjadi dua kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes membaca yang terdiri dari pretes dan postes digunakan sebagai instrumen penelitian. Hipotesa penelitian mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Aplikasi *Readable* terhadap kemampuan membaca teks naratif berbahasa Inggris. Hasil penelitian ini diperoleh dari uji-t menggunakan SPSS versi 26. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi dua arah sebesar 0,039. Dapat dinyatakan bahwa $0,039 < 0,05$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ukuran efeknya adalah 0,545, yang menunjukkan efek *sedang*. Kesimpulannya, ada pengaruh signifikan dari penggunaan Aplikasi *Readable* terhadap pemahaman siswa dalam membaca teks naratif berbahasa Inggris. Implikasinya, aplikasi *Readable* ini direkomendasikan untuk digunakan di kelas-kelas Bahasa Inggris lainnya untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman membaca teks naratif berbahasa Inggris.

Kata Kunci: Pemahaman Membaca Siswa, Aplikasi *Readable*, Teks Naratif

1. Pendahuluan

Penguasaan keterampilan membaca dalam bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa di era globalisasi saat ini. Keterampilan membaca, terutama pada teks naratif, tidak hanya membantu siswa memahami isi bacaan, tetapi juga membuka peluang untuk memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta membangun keterampilan komunikasi yang lebih baik. Namun, kenyataannya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks naratif berbahasa Inggris, baik karena keterbatasan kosakata, kurangnya motivasi, maupun keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang menarik dan interaktif (Dymock, 2007; Khalif Rizqon et al., 2021; Jannah et al., 2024). Terlebih lagi, metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar juga turut berkontribusi terhadap rendahnya

pemahaman membaca siswa. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi digital, khususnya aplikasi pembelajaran, dinilai mampu memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut (Prastitiningtyas et al., 2021). Sebuah studi yang dilakukan oleh Klimova & Zamborova (2020) telah menunjukkan bahwa aplikasi digital berpotensi untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa, juga berfungsi sebagai instrumen yang berharga untuk pengembangan keterampilan ini. Hal itu terjadi karena aplikasi digital sering kali mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran, yang menawarkan strategi komprehensif untuk meningkatkan pemahaman bacaan.

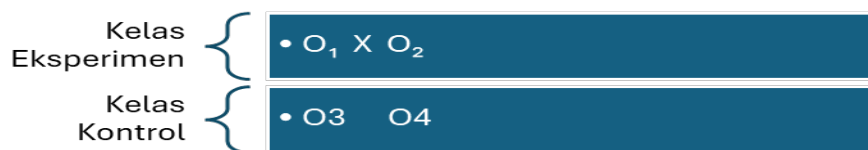
Aplikasi *Readable: Read English Stories* (selanjutnya disebut *Readable*) merupakan salah satu platform digital yang dibuat oleh Playlingo. *Readable* adalah perangkat lunak pendidikan yang mudah diakses. Tersedia cerita bahasa Inggris gratis dan berita harian dalam level A1, A2, B1, dan B2 untuk pemahaman yang mudah. Lebih dari sekadar teks, perangkat lunak ini memberikan dukungan bahasa yang cepat untuk mengatasi kesulitan membaca dan meningkatkan pengalaman pengguna. Aplikasi ini menyediakan 18 bahasa, termasuk Bahasa Indonesia (readable, n.d.). Dengan fitur-fitur tersebut, aplikasi ini diharapkan mampu menarik minat siswa untuk membaca, memudahkan siswa untuk memahami isi bacaan, memperkaya kosakata, serta meningkatkan motivasi belajar karena proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, *Readable* juga menawarkan konten yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa, sehingga diharapkan pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif.

Beberapa penelitian telah menggunakan aplikasi *Readable* untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa (Jannah et al., 2024; Yanuar et al., 2023). Namun belum ada penelitian yang khusus membahas pengaruh penggunaan aplikasi tersebut terhadap kemampuan membaca teks naratif berbahasa Inggris. Pemilihan metode penelitian eksperimental kuasi dengan dua kelas sampel juga membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan satu kelas saja.

Ringkasnya, penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Aplikasi *Readable* sebagai media pembelajaran terhadap pemahaman siswa kelas X (sepuluh) dalam membaca teks naratif berbahasa Inggris.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimental kuasi. Bertempat di salah satu SMA di Tangerang Selatan, Propinsi Banten, penelitian ini mengambil sampel 60 (enampuluh) siswa Kelas X (sepuluh) di semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Sampel dibagi menjadi dua kelompok: eksperimen dan kontrol, dengan jumlah siswa yang berimbang. Berikut ini adalah Bagan Desain Penelitian ini.



Bagan 1. Desain Penelitian Eksprimental Kuasi

Keterangan Bagan:

O1 dan O3: Pretes

O2 dan O4: Postes

X: Tindakan

Instrumen penelitiannya adalah tes (pretes dan postes). Sebelum digunakan untuk mengambil data, soal pretes dan postes telah diuji validitas konstraknya dengan menyesuaikan isi butir soal dengan indikator pemahaman membaca, lalu dikonsultasikan kepada ahli untuk mendapatkan *expert judgment*. Soal tes tersebut disusun berdasarkan komponen pemahaman membaca menurut (Leu, 1987, pp. 30-38) yang terdiri dari *Readiness Aspect*, *Discourse Knowledge*, *Syntactic Knowledge*, *Decoding Knowledge*, dan *Vocabulary Knowledge*. Komponen-komponen membaca pemahaman itu lalu diuraikan menjadi indikator oleh peneliti menjadi siswa mampu mengidentifikasi: ciri-ciri teks naratif, struktur umum teks naratif, ciri kebahasaan teks naratif, kesimpulan cerita dan pesan dalam teks naratif, menemukan ide pokok dalam setiap paragraf, serta memahami makna kosa kata yang digunakan. Jadi 30 soal pilihan ganda yang ada dalam pretes dan postes berfungsi mengukur pemahaman membaca siswa berdasarkan indikator-indikator tersebut.

Prosedur pengambilan data dimulai dengan pemberian pretes kepada kedua kelompok sampel. Setelah mengerjakan pretes, kelas eksperimen mendapatkan tindakan berupa membaca teks naratif yang ada dalam aplikasi *Readable*. Sedangkan kelas kontrol membaca teks naratif dari buku ajar Bahasa Inggris berjudul *Lively English for Senior High School Grade X* (Sipayung, 2023). Setelah kegiatan serupa diulang sebanyak tiga kali pertemuan KBM

(Kegiatan Belajar Mengajar), siswa di kedua kelas diberikan postes. Alur pengambilan data digambarkan dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Alur Pengambilan Data

Kelas	Pretes	Tindakan	Postes
Eksperimental	Diberikan	Membaca teks naratif dari Aplikasi <i>Readable</i>	Diberikan
Kontrol	Diberikan	Membaca teks naratif dari Buku Ajar	Diberikan

Setelah seluruh skor siswa diperoleh, data dianalisis untuk mengetahui perbedaan antara hasil pretes dan postes sebelum dan sesudah tindakan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji-t sampel berpasangan (paired sample t-test), dan menggunakan rumus *effect size* dari analisis Cohen's d untuk menentukan pengaruh Aplikasi *Readable* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dalam teks naratif (Santoso, 2010). Sebelum melakukan uji-t sampel berpasangan, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis data pendahuluan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya juga dilakukan uji hipotesis. Semuanya menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 2. Klasifikasi *effect size*

Interpretasi	Batas Atas - Bawah
<i>Weak Effect</i>	0 – 0,20
<i>Modest Effect</i>	0,21 – 0,50
<i>Moderate Effect</i>	0,51 – 1,00
<i>Strong Effect</i>	> 1,00

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pretes dan postes yang dilakukan kepada 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Pretes Kelas Eksperimen	52	84	68,13	9,655
Postes Kelas Eksperimen	68	92	79,87	7,314

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Pretes Kelas Kontrol	52	88	69,87	9,612
Postes Kelas Kontrol	60	92	75,73	7,856

Pada Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa masing-masing kelas memiliki rata-rata nilai (*mean*) yang hampir sama pada pretes. Lalu setelah mendapat tindakan, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan *mean* postes yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretesnya dan lebih tinggi juga daripada mean postes kelas kontrol.

Tabel 4. Tes Normalitas Data

Tes	Kelas	Kolmogorov- Smirnov ^a		Shapiro-Willk			
		Statistik	Df	Statistik	Statistik	Df	Sig.
Pretes	Kelas Eksperimen	.134	30	.182	.944	30	.119
	Kelas Kontrol	.154	30	.066	.960	30	.307
Postes	Kelas Eksperimen	.135	30	.173	.945	30	.121
	Kelas Kontrol	.114	30	.200	.974	30	.660

Hasil normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa signifikansi pada data pretes kelas kontrol adalah sebesar 0,066, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 0,182. Kedua nilai tersebut melebihi ambang signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga data pada kedua kelas dapat dianggap berdistribusi normal. Demikian pula, hasil uji pada data postes menunjukkan signifikansi sebesar 0,200 untuk kelas kontrol dan 0,173 untuk kelas eksperimen. Karena kedua nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data postes pada kedua kelas memiliki distribusi yang normal.

Tabel 5. Tes Homogenitas Data

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretes	,008	1	58	,927
Postes	,022	1	58	,881

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil pretes adalah 0,927, yakni lebih tinggi dari nilai signifikansi 0,05. Jadi disimpulkan bahwa data dari kedua kelas tersebut homogen. Selain itu, nilai skor postes adalah 0,881, yang juga lebih tinggi dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa data dari kedua kelas tersebut homogen.

Uji hipotesis juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Aplikasi *Readable* dan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretes dan postes. Untuk mencapai tujuan tersebut, analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Tingkat signifikansi, atau alfa (α), yang digunakan adalah 0,05 (5%) untuk menentukan nilai signifikansi dari uji tersebut. Tabel berikut akan menggambarkan hasil uji secara lebih jelas:

Tabel 6. Uji-t Berpasangan

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tail ed)	Mean Difference	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
Post Tes	Equal Varianc es assumed	.02	.881	-	58	.039	-4.133	1.960	-8.056	-.210
	Equal Varianc es not assumed	2		2.1 09	57.7 06	0.39	-4.133	1.960	-8.057	-.210

Nilai p, atau signifikansi (2-arah), sebesar 0,039, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif diterima dibandingkan dengan hipotesis nol. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Temuan ini

menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi *Readable* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman membaca siswa.

Selain itu, peneliti juga menggunakan rumus analisis Cohen's *d* untuk menilai besaran efek pada penelitian ini. Hasil perhitungan besaran efek menunjukkan angka 0,545, yang mengindikasikan ukuran *efek sedang (moderate effect)*.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Aplikasi *Readable* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas sepuluh dalam membaca teks naratif berbahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi *Readable* secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca teks naratif berbahasa Inggris, dengan skor rata-rata 79,87 pada kelas eksperimen dibandingkan dengan 75,73 pada kelas kontrol. Hasil ini didukung oleh uji-t sampel berpasangan yang menghasilkan nilai *p* kurang dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal tersebut berarti bahwa Aplikasi *Readable* memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa terhadap teks naratif berbahasa Inggris. Nilai besaran efek sebesar 0,545 menunjukkan adanya pengaruh di tingkat *sedang* dari penggunaan Aplikasi *Readable* terhadap pemahaman siswa dalam membaca teks naratif berbahasa Inggris.

Aplikasi *Readable*, seperti yang disarankan oleh (Yanuar dkk., 2023) dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Inggris pada teks naratif dengan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi para siswa. Aplikasi ini menawarkan berbagai cerita bahasa Inggris dalam berbagai genre, yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk memperbaiki kemampuan literasi mereka. (Anggraeni & Hellena, 2023) juga menemukan bahwa penggunaan Google Play Books sebagai alat Pembelajaran Bahasa Berbasis Mobile untuk siswa kelas sepuluh di sekolah menengah atas memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam membaca. Adapun hasil penelitian baru terkait Aplikasi *Readable* juga menyatakan hasil peningkatan yang signifikan dan terdapat tanggapan positif siswa dalam pemahaman membaca pada kelas yang menggunakan Aplikasi *Readable* (Jannah dkk., 2024).

4. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Aplikasi *Readable* berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa kelas sepuluh dalam membaca teks naratif berbahasa Inggris. Oleh karena itu, beberapa saran penggunaan Aplikasi *Readable* sebagai media pembelajaran, dapat

peneliti ajukan. Pertama, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca mereka dengan memanfaatkan Aplikasi *Readable* sebagai media pembelajaran, baik dalam konteks pembelajaran di kelas maupun untuk pembelajaran mandiri. Kedua, guru disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur yang tersedia dalam Aplikasi *Readable* guna menarik minat siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kosakata dan ketelitian siswa mengidentifikasi struktur generik naratif teks. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai cerita sesuai dengan minat mereka, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran, khususnya dalam aspek pemahaman membaca dalam Bahasa Inggris. Ketiga, untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan Aplikasi *Readable* sebagai topik penelitian, maka disarankan meneliti fitur-fitur dalam aplikasi ini secara lebih detil dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, A., & Hellena, D. (2023). Enhance Tenth Grade Students' Reading Comprehension of Narrative Text Using Google Play Books. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 6(6), 1082–1088.
- Jannah, W. N., Dewi, P., & Johan, A. N. (2024). Improving English Reading Comprehension through Readable Applications in SMA Negeri 1 Purworejo. *Scripta (English Department Journal)*. 11(2), 151–159. <https://doi.org/10.37729/scripta.v11i2.5579>.
- Khalif Rizqon, M., Andreani, S., & Astuti, U. P. (2021). The Problems Faced by Senior High School Students in Reading Narrative Text. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*. 1(11), 1508–1522. <https://doi.org/10.17977/um064v1i112021p1508-1522>.
- Klimova, B., & Zamborova, K. (2020). Use of Mobile Applications in Developing Reading Comprehension in Second Language Acquisition: A Review Study. *Education Sciences*. 10(12), 391. <https://doi.org/10.3390/educsci10120391>.
- Leu, D. J. (1987). Effective Reading Instruction in The Elementary Grade. *Merill Publishing Company*.
- Prastitiningtyas, D. P., Slamet, S. Y., & Daryanto, J. (2021). Studi Komparasi Strategi Pembelajaran Drta dan Pqrst Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Ditinjau dari Minat Membaca. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 7(2), 75. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i2.46797>.
- Read English Stories. Readable. <https://readable.app/en>. Diakses pada 18 November 2023.
- Santoso, A. (2010). Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. *Journal Penelitian*, 14(1), 1–17.
- Yanuar, D. F., Sari, H. P., Sutanti, N., & Ingggris, P. B. (2023). The Effectiveness of Using Readable Application to Enhance The Tenth Grade Students' English Reading. *Prosiding Seminar Nasioal (IKIP PGRI Bojonegoro)*, 1(1), 171–174. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/FPMIPA/article/view/2181>.